



BNN KOTA SAMARINDA

LKIP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KOTA SAMARINDA

TAHUN ANGGARAN 2023



BNN KOTA SAMARINDA

Email : bnnkota_samarinda@bnn.go.id

Website : samarindakota.bnn.go.id

Instagram : [infobnn_kota_samarinda](https://www.instagram.com/infobnn_kota_samarinda)

Call Center : 0811-5222-022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Tahun 2023 ini, dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang ditentukan.

Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Samarinda tahun anggaran 2023 telah menyelesaikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran. Program utama yang dilaksanakan yaitu di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Laporan kinerja BNN Kota Samarinda dalam upaya untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya *good governance and clean governance*.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BNN Kota Samarinda atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menyelenggarakan P4GN di Kota Samarinda. Azas akuntabilitas yang dipedomani BNN Kota Samarinda seperti yang tertuang dalam TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) menyebutkan, bahwa penyelenggara negara wajib mempertanggungjawabkan hasil akhir setiap program dan kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat.

Hal ini mensyaratkan bahwa keberadaan BNN Kota Samarinda selaku penyelenggara negara di bidang P4GN, wajib menyampaikan hasil kerjanya selama kurun waktu satu tahun. Dalam laporan ini disajikan pengukuran capaian kinerja BNN Kota Samarinda dalam tahun 2023 dengan 11 sasaran strategis dan 11 Indikator Kinerja yang diukur dengan menggunakan Matrik Pengukuran Kinerja sesuai dalam Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 29 Tahun 2010.

Dengan kerja keras dari seluruh aparaturnya BNN Kota Samarinda serta dukungan instansi terkait dalam menjalankan program dan kegiatan, secara umum telah berhasil dicapai dengan cukup baik.

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu program dan kegiatan pada tahun – tahun mendatang. Akhirnya kami berharap agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BNN Kota Samarinda Tahun 2023 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi evaluasi untuk menilai kinerja BNN Kota Samarinda secara keseluruhan.

Demikian Semoga ALLAH SWT memberikan kekuatan dalam melaksanakan tugas. Amin.

Samarinda, Desember 2023

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Samarinda**



Lilik Trihawono Irianto.,S.I.K.,M.M

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| EXECUTIVE SUMMARY | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Gambaran Umum | 1 |
| B. Dasar Hukum | 3 |
| C. Visi dan Misi..... | 4 |
| D. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan | 5 |
| E. Struktur Organisasi | 6 |
| F. Sistematika Penyajian..... | 7 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA | 9 |
| A. Rencana Strategis | 9 |
| B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 | 11 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 12 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi | 12 |
| B. Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2022 | 14 |
| C. Realisasi Anggaran BNN Kota Samarinda | 26 |
| BAB IV PENUTUP | 28 |
| A. Kesimpulan | 28 |
| B. Saran | 29 |
| LAMPIRAN | 30 |
| Perjanjian Kinerja Tahun 2022 | 30 |
| Pengukuran Kinerja BNNK Samarinda Tahun 2022 | 31 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Tahun 2023 Disusun sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi Amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja yang diwujudkan dalam bentuk sasaran strategis dan indikator kinerja yang disertai dengan target kinerja.

Penetapan Kinerja 2023 BNN Kota Samarinda mengacu pada sasaran Rencana Strategis (Renstra) BNN yaitu “Terkendalinya angka prevalensi penyalahgunaan narkoba”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Yaitu “Laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0,05% per tahun.

Sasaran Kinerja pada BNN Kota Samarinda yaitu meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Samarinda yang dibagi atas capaian pada tiap indikator kinerja sebagai berikut :

1. Indeks ketahanan diri anak dan remaja
2. Indeks ketahanan keluarga terhadap faktor resiko penyalahgunaan narkoba
3. Indeks kemandirian masyarakat
4. Persentase penyalahguna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup
5. Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih
6. Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional
7. Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional
8. Indeks kepuasan layanan Klinik rehabilitasi
9. Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21
10. Nilai kinerja anggaran BNN
11. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran

Capaian indikator kinerja BNN Kota Samarinda Tahun 2023 sebesar 100% dengan serapan anggaran sebesar Rp. 2.114.848.439,- dari total Pagu Rp. 2.131.196.000, atau sebesar 99,23%

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,49 persen per tahun serta tingkat kepadatan penduduk Indonesia sebesar 124 orang per km². Ini merupakan pasar potensial bagi peredaran gelap narkoba.

Kota Samarinda sebagai Ibu kota Provinsi Kalimantan Timur Memiliki Luas 718 KM² dengan jumlah penduduk 827.994 jiwa, memiliki potensi sumber daya Alam dan potensi Ekonomi yang cukup tinggi dan sebagai pusat perdagangan, jasa dan perindustrian, tersedia tempat hiburan malam, pusat perbelanjaan dan sarana prasarana fasilitas Kota lainnya, apabila tidak dikelola dengan baik oleh SDM yang sehat jasmani dan rohani akan menimbulkan permasalahan sosial yang berakibat pada Kota Samarinda dijadikan lahan target dan sasaran bagi pengedar gelap Narkoba.

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kota Samarinda Penyebarannya sangat luas dari wilayah perkotaan hingga ke kelurahan di pinggiran Kota dengan para penyalahguna dan pengedar narkoba mayoritas dari jenis kelamin Pria namun banyak juga dari wanita, dari sisi usia terbanyak berusia muda/usia produktif namun ada juga yang berusia tua bahkan dari anak-anak, dari sisi berbagai latar belakang pekerjaan mulai dari Pelajar, Mahasiswa, Karyawan Swasta, PNS, TNI/POLRI, Politisi, Pengusaha, sampai pada yang tidak mempunyai pekerjaan/pengangguran

dan dari sisi status ekonomi mulai yang kaya, menengah sampai yang miskin.

Dampak negatif kejahatan Narkoba terhadap kehidupan manusia sangat dahsyat dari segi aspek sosial, ekonomi, politik, dan pertahanan keamanan. Pengedar Narkoba adalah musuh bersama yang harus di berantas dengan komitmen bersama dan peran aktif seluruh elemen masyarakat mulai unsur Pemerintah, Swasta, Penegak Hukum, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan/Sekolah, LSM, dan Seluruh Warga Masyarakat.

Upaya di Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat akan terus di lakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda melalui advokasi pembangunan berwawasan anti narkoba, informasi P4GN dan program pemberdayaan anti narkoba. Seksi Rehabilitasi melalui fasilitas rehabilitasi narkoba instansi pemerintah, paket layanan rehabilitasi dan fasilitas rehabilitasi narkoba komponen masyarakat. Seksi Pemberantasan melalui berkas perkara tindak pidana narkotika.

Kegiatan – kegiatan tersebut telah dilakukan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dalam tahun 2023 Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang menetapkan bahwa Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, maka BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2023 kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tata cara

penyusunan LKIP yang berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Tahun Anggaran 2023 dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2023 dan juga sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.

6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Badan Narkotika Nasional .
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Propinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/ Kota.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Keputusan Kepala BNN Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.
10. DIPA BNN Kota Samarinda Tahun Anggaran 2023.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. TUGAS POKOK

Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda mempunyai tugas melaksanakan tugas, fungsi Badan Narkotika Nasional dalam wilayah kota Samarinda, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;

3. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Resort Kota Samarinda dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
5. Memberdayakan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
6. Memantau, mengarahkan, dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
7. Melakukan kerjasama dengan pemerintah Kota Samarinda, guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkoba;
8. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
9. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan selanjutnya dilaporkan ke BNN Provinsi Kalimantan Timur;

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugasnya, BNN Kota Samarinda menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Kota Samarinda;

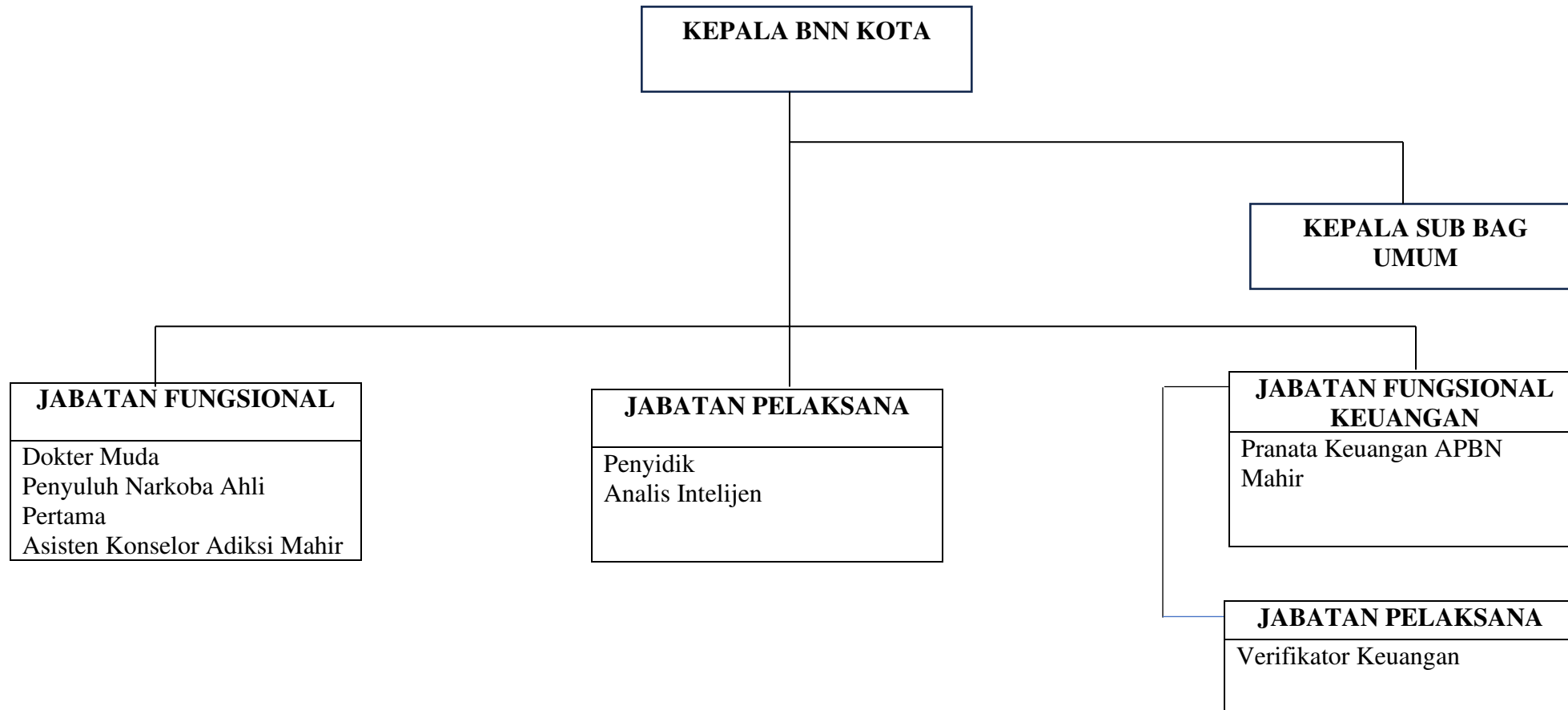
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kota Samarinda;
3. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kota Samarinda;
4. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kota Samarinda;
5. Pelayanan administrasi BNN Kota Samarinda;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kota Samarinda.

3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi sebagaimana disebut dalam Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/175/II/KA/KP.07.00/2022/BNN

Tentang Peta Jabatan di lingkungan Badan Narkotika Nasional sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI BNN KOTA SAMARINDA



D. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BNN Kota Samarinda Tahun 2023 di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum tentang latar belakang, dasar hukum, tugas, fungsi, dan struktur organisasi BNN.

Bab II PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam Perencanaan Kinerja yang meliputi penjelasan secara singkat tentang Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Bab III AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam bab ini diuraikan sebagai berikut :

a. Analisis Capaian Sasaran

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

b. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

Bab IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

BAB V Lampiran

a. Perjanjian Kinerja

b. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka menentukan arah bagi pelaksanaan P4GN, BNN merumuskan Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional periode 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya BNN dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Posisi dokumen renstra tidak lain mengurai dan menjabarkan pembangunan lima tahunan yang memasuki tahapan akhir RPJPN 2005-2025.

Untuk melihat pencapaian tujuan dan indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Renstra BNN Tahun 2020-2024, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi sesuai dengan perjanjian kinerja BNN setiap tahun. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bagian penting dalam melihat capaian kinerja yang ada dan apabila diperlukan dapat dilakukan perubahan atau reviu Renstra pada tengah periode perencanaan. Renstra BNN yang dirumuskan untuk periode 2020-2024 mengungkap visi : “Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkoba dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba
2. Mewujudkan transformasi layanan publik yang berkualitas.

Adapun sasaran strategis untuk pencapaian tujuan tersebut diarahkan pada : (1) Menurunnya penyalahgunaan dan terkendalinya peredaran gelap narkoba, (2) Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif dan proporsional serta berkinerja tinggi.

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) merupakan mata rantai

kegiatan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perjanjian Kinerja adalah wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Perjanjian Kinerja menjadi dasar bagi penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran setiap unit organisasi dan dasar penetapan bagi sasaran kinerja pegawai.

Pihak-pihak yang melaksanakan Perjanjian Kinerja meliputi Pimpinan Kementerian/Lembaga, Pimpinan Unit Organisasi mulai eselon I, II, III dan IV, Pimpinan Satuan Kerja Vertikal, Pimpinan Unit Kerja Mandiri hingga level individu yang menjadi anggota organisasi. Dokumen Perjanjian Kinerja terdiri dari Pernyataan Perjanjian Kinerja dan Lampiran Perjanjian Kinerja. Pernyataan Kinerja terdiri dari pernyataan untuk mewujudkan suatu kinerja pada suatu tahun tertentu yang di tandatangani pihak yang berjanji/bersepakat, sedangkan Lampiran Perjanjian Kinerja berisi informasi kinerja yang diperjanjikan terdiri atas variabel sasaran, indikator dan target. Variabel dalam Lampiran Perjanjian Kinerja inilah yang menjadi sumber acuan dalam konteks penyusunan LKIP setiap organisasi.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda menetapkan rencana kinerja tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja BNN Kota Samarinda sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah satuan kerja kota samarinda. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kota Samarinda Tahun 2023 sebagai berikut :

| No | Kegiatan | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Kinerja | Kebutuhan Pendanaan |
|----|--|--|---|----------------|---------------------|
| 1 | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Anak dan Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 52 indeks | Rp.65.000.000 |
| 2 | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 78.68 Indeks | Rp.100.000.000 |
| 3 | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Masyarakat | 3.25 indeks | Rp.192.460.000 |
| 4 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga | Rp.152.598.000 |
| | | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 2 Unit | Rp.60.828.000 |
| 5 | | Meningkatnya | Presentase | 63% | Rp.10.465.000 |

| | | | | | |
|----|--|---|---|------------------|----------------|
| | | Upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika | penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | | |
| 6 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang | Rp.14.980.000 |
| 7 | Layanan Rehabilitasi di BNNK | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan Klinik rehabilitasi | 3,823 | Rp.56.520.000 |
| 8 | Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 4 berkas perkara | Rp.120.000.000 |
| 9 | Layanan Manajemen Kinerja Internal | Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | 88 Indeks | Rp.12.240.000 |
| 10 | Layanan Dukungan Manajemen Internal | Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 92 indeks | Rp.80.260.000 |

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Unit Organisasi Eselon III : Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda
Tahun Anggaran : 2023

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kegiatan | Target |
|-----|--|--|------------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 52 Indeks |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Resiko Penyalahgunaan Narkoba | 78,69 Indeks |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Masyarakat | 3,25 Indeks |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan / atau pecandu narkotika | Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 63 % |
| 5 | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga |
| 7 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 Unit |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan Klinik rehabilitasi | 3.823 Indeks |
| 9 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21 | 4 Berkas Perkara |
| 10 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Samarinda | 88 Indeks |
| 11 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran | 92 Indeks |

| | | |
|--|---------------------------|--|
| | (IKPA) BNN Kota Samarinda | |
|--|---------------------------|--|

ANGGARAN TAHUN 2023

| No | Kegiatan | Anggaran |
|-----|---|------------------|
| 1. | Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp. 65.000.000 |
| 2. | Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi | Rp.100.000.000 |
| 3. | Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Rp.192.460.000 |
| 4. | Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp.12.233.000 |
| 5. | Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp.152.958.000 |
| 6 | Kegiatan Pasca Rehabilitasi Penyalahguna dan/ atau Pecandu Narkoba | Rp.21.940.000 |
| 7. | Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Psikotropika dan Prekursor | Rp. 120.000.000 |
| 8. | Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp.31.400.000 |
| 9. | Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp. 77.200.000 |
| 10. | Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | Rp.19.448.000 |
| 11. | Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Rp.12.240.000 |
| 12. | Kegiatan Penyelenggaraan | Rp.1.268.117.000 |

| | | |
|-----|--|---------------|
| | Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | |
| 13. | Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp.20.000.000 |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda tahun 2023 dalam melaksanakan program P4GN di Kota Samarinda menetapkan 11 (Sebelas) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 11 (Sebelas) indikator dengan melaksanakan berbagai program/kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja.

Pada tahun 2023 BNN Kota Samarinda telah menetapkan Perjanjian Kinerja sebanyak 11 (Sebelas) sasaran kegiatan dan 11 (Sebelas) indikator kinerja. Berikut ini digambarkan persentase realisasi dari capaian target sasaran kinerja tahun 2023, sebagai berikut :

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target | Realisasi |
|-----|--|---|-----------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (6) |
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 52 Indeks | 56,56 Indeks |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Faktor Resiko Penyalahgunaan Narkoba | 78,69 Indeks | 85 |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Masyarakat | 3,25 Indeks | 3.825 |

| | | | | |
|----|---|--|------------------|--------------|
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan / atau pecandu narkoba | Presentase penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 63 % | 83,14 |
| 5 | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang | 13 Orang |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga | 1 Lembaga |
| 7 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 Unit | 2 Unit |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba | Indeks kepuasan layanan Klinik rehabilitasi | 3.823 Indeks | 3,93 Indeks |
| 9 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 | 4 Berkas Perkara | 13 Berkas |
| 10 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Samarinda | 88 Indeks | 86,02 |
| 11 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Samarinda | 92 Indeks | 95,61 Indeks |

Seluruh capaian kinerja diatas dilakukan pengukuran terhadap 11 (Sebelas) sasaran kegiatan dan 11 (Sebelas) indikator kinerja dengan

menetapkan target yang sudah ditentukan melalui berbagai tahapan program dan kegiatan yang dilakukan secara simultan.

Dilihat dari tabel tersebut di atas, sasaran kegiatan dan indikator kinerja dengan target yang sudah ditetapkan menunjukkan keberhasilan dalam pencapaian kinerja.

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Guna mengetahui lebih jauh secara terperinci tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kota Samarinda selama kurun waktu tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian kinerja, baik dalam bentuk narasi maupun tabel yang berisi analisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun berjalan. Capaian kinerja tahun 2023 merupakan arah pelaksanaan program/kegiatan yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BNN Kota Samarinda.

BNN Kota Samarinda telah berhasil melaksanakan tugas utama di bidang P4GN yang menjadi tugas dan tanggung jawab organisasi.

Adapun hasil pencapaian kinerja sudah sesuai dengan Perjanjian Kinerja BNN Kota Samarinda tahun 2023 dengan sasaran kinerja dan indikator kinerja dengan uraian sebagai berikut :

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|-------------------------|--------------------------|---------------|------------------|
|-------------------------|--------------------------|---------------|------------------|

| | | | |
|--|--|--------------|-----------------|
| Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | 52 Indeks | 56,56 Indeks |
|--|--|--------------|-----------------|

a. Tujuan Kinerja dan Cara Pengukuran Kinerja

Ancaman narkoba yang terus datang dan bonus demografi yang semakin dekat, diperlukan upaya yang komprehensif dan adaptif dalam meningkatkan daya tangkal remaja. Untuk menjadi generasi yang berkualitas menuju bonus demografi, remaja harus mampu menghindari dan mengatasi permasalahan-permasalahan remaja yang cukup kompleks seiring dengan masa transisinya. Karakteristik remaja yang sedang berproses untuk mencari identitas diri ini sering menimbulkan masalah pada diri remaja, salah satunya adalah narkoba. Remaja merupakan fase krisis identitas atau pencarian identitas diri. Pada fase ini, mereka mulai bertemu dengan lingkungan sosial yang lebih luas, beradaptasi, bermain sekaligus belajar Bersama, dibarengi dengan kemampuan logika yang berkembang dengan baik. Bahkan remaja seringkali disebut dengan agent of change atau agen perubahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa teman sebaya membawa pengaruh luar biasa bagi perkembangan anak baik negative maupun positif.

Ancaman narkoba yang terus datang dan bonus demografi yang semakin dekat, diperlukan Upaya yang komprehensif dan adaptif dalam meningkatkan daya tangkal remaja. Untuk itu pada tahun 2023 ini salah satu sasaran kinerja BNN Kota Samarinda adalah meningkatnya daya tangkal remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Sedangkan indikator kinerja kegiatan adalah indeks ketahanan diri remaja. Dalam rangka

mendukung kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi dan untuk mencapai indeks ketahanan diri anti narkoba yang tinggi di kalangan remaja di kota samarinda dilakukan dua kegiatan antara lain pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba dan penyebaran informasi dan edukasi melalui kampanye / pagelaran seni. Pada kegiatan dialog interaktif remaja teman sebaya bertujuan untuk :

1. Remaja bisa menjadi contoh (role model) bagi teman sebaya lainnya, baik dalam sikap maupun kepribadian untuk bersih dari narkoba.
2. Remaja mampu mendapatkan teman sebaya yang bisa saling mengajak pada kebaikan dan bukan mengajak pada hal-hal yang kurang baik.
3. Remaja mampu menempatkan diri diantara teman sebayanya, keluarga, di lingkungan sekolah atau lingkungan bermain, dan juga dapat membantu memecahkan persoalan tanpa diminta.

Untuk mencapai Indeks Ketahanan Diri Anti Narkoba maka dilakukan pengukuran dengan menggunakan 3(tiga) dimensi, yaitu:

1. Regulasi diri : kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh dari lingkungan terhadap diri
2. Sikap Asertif : kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.
3. Pencapaian diri : kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima suatu tantangan menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

b. Hasil yang dicapai

Pengukuran indeks ketahanan diri anti narkoba dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta sebanyak lebih dari 100 orang dengan rentang usia 13-22 tahun (pelajar atau mahasiswa)

yang telah dilakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi oleh BNN Kota Samarinda. Mereka mengisi kuesioner tersebut secara online di dektari.bnn.go.id kemudian penghitungan dilakukan oleh BNN RI secara serentak. Pada tahun 2023 realisasi kinerja dalam meningkatkan daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di kota Samarinda dilihat melalui indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba sebesar 56.56 dengan klasifikasi hasil capaian kategori sangat tinggi. Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu dialog interaktif remaja teman sebaya dan kegiatan informasi dan edukasi melalui kampanye /pagelaran seni pada BNN Kota Samarinda tahun 2023 sebesar Rp.65.000.000 (Enam Puluh Lima Juta Rupiah) atau sebesar 100% dari anggaran yang ditetapkan.

c. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun 2022

Indeks tersebut naik daripada tahun 2022 12,46. Hal tersebut dikarenakan peserta sosialisasi yang terdiri dari remaja telah banyak yang mengikuti kegiatan positif misalnya mengikuti organisasi, ekstrakurikuler dan kegiatan positif lainnya sehingga terhindar dari penyalahgunaan Narkoba. Untuk itu tercipta daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba melalui kegiatan positif yang mereka lakukan.

d. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun anggaran 2023

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan informasi dan edukasi adalah pengisian dektari beberapa kali terdapat gangguan pada jaringan dan pada perangkat yang digunakan.

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun 2024

Pelaksanaan kegiatan informasi dan edukasi tahun 2024 diharapkan dapat lebih baik tahun 2023 dengan memetakan Kembali peserta yang belum pernah mendapatkan informasi tentang P4GN dan memilih kegiatan yang tepat untuk kegiatan kampanye/pagelaran seni sesuai dengan kondisi /isu yang terjadi pada saat nanti agar kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|-----------------|--------------|
| Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan keluarga terhadap faktor resiko penyalahgunaan Narkoba | 78.69 Indeks | 85 Indeks |

a. T

ujuan Kinerja dan Cara Pengukuran Kinerja

Kasus dalam keluarga yang terpapar penyalahgunaan narkoba terus meningkat. Permasalahan dalam keluarga berkaitan dengan berbagai hal seperti kehilangan pekerjaan, konflik keluarga seperti perceraian, kehilangan keluarga inti, termasuk adanya salah satu anggota keluarga menjadi korban penyalahgunaan narkoba. BNN sebagai institusi yang mengemban amanah dalam menanggulangi permasalahan narkotika di Indonesia mempunyai tugas dan fungsi dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika. Sehingga

dibutuhkan penajaman program melalui kegiatan prioritas penanggulangan penyalahgunaan narkoba yakni melalui ketahanan keluarga. Program yang berfokus pada Penguatan Ketahanan Keluarga ini dengan pengembangan pada wilayah Desa sebagai bentuk implementasi adanya Desa Bersinar dengan Intervensi Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Pembangunan Desa. Kegiatan ini merupakan modifikasi antara program Desa Bersinar dan Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, yang kegiatannya difokuskan pada upaya untuk mempengaruhi para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan agar memberikan dukungan dan berperan aktif dalam program ini sesuai dengan kewenangannya.

BNN Kota Samarinda telah melaksanakan kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba di Kelurahan kepada stakeholder baik Instansi Pemerintah, Swasta/BUMN, Kelompok/Organisasi Masyarakat dan Institusi Pendidikan serta kepala Desa/Kelurahan tempat pelaksanaan kegiatan intervensi. Untuk menentukan peserta atau keluarga yang menjadi sasaran dalam kegiatan intervensi ketahanan keluarga anti Narkoba, memberikan pemahaman terkait program ketahanan Keluarga Anti Narkoba, dan memberikan pembekalan fasilitator serta tim pelaksana program ketahanan keluarga anti Narkoba, kemudian dilaksanakan pula fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 4 (empat) kali di SMP Negeri 2 Samarinda untuk mendorong semua anggota keluarga (orang tua dan anak) untuk meningkatkan kualitas ketrampilan hidup anggota keluarga tentang ketrampilan pola pengasuhan orang tua, ketrampilan hidup anak terkait bahaya penyalahgunaan Narkoba serta penerapan pola hidup sehat dalam keluarga. Hal ini dimaksud agar keluarga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk

mencegah pengaruh buruk dari lingkungan sosial. Intervensi Keterampilan Hidup Keluarga Anti Narkoba dapat dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan pada Desa Bersinar (Bersih Narkoba), sehingga dapat mendorong masyarakat memiliki ketahanan keluarga anti narkoba untuk mewujudkan Indonesia Bersih Narkoba. Kemudian telah dilaksanakan pula Rapat Koordinasi dalam rangka fasilitasi advokasi program ketahanan keluarga anti Narkoba berbasis sumber daya pembangunan desa dan fasilitasi Ketahanan Keluarga Berbasis Pembangunan Sumber Daya Desa/ Kelurahan yang pada tahun 2023 ini dilaksanakan pada Kelurahan Sungai Kapih dan Kelurahan Sidodamai. Diadakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah keluarga yang memahami upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba, meningkatkan partisipasi keluarga dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sehingga fungsi keluarga dapat berjalan secara optimal, meningkatkan jumlah fasilitasi pembinaan kegiatan ketahanan keluarga di masyarakat, mendorong Perangkat Desa dan Stakeholders dalam memaksimalkan sumber daya untuk Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba pada Kelurahan Bersinar tahun 2023

Untuk tahun 2023 ini salah satu sasaran kinerja BNN Kota Samarinda adalah Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruh penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Sedangkan indikator kinerja kegiatan adalah Indeks Ketahanan diri Keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba. Dalam rangka mendukung kegiatan penyelenggaraan advokasi dan untuk mencapai indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan Narkoba di Kota Samarinda dilakukan dua kegiatan yaitu fasilitasi dan pembinaan Keluarga dan Pemerintah Desa.

b. Hasil yang dicapai

Indeks ketahanan diri keluarga dari penyalahgunaan Narkoba didapatkan dari pengisian kuesioner di aplikasi dektara kepada 10 keluarga yang terdiri dari 10 orang anak dan 10 orangtua dari SMP Negeri 2 Samarinda sebelum dan setelah mendapatkan fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba dari fasilitator dan praktisi perkembangan anak dan keluarga. Penghitungan dilaksanakan oleh Direktorat Advokasi BNN RI. Setelah dihitung, hasil angka penghitungan dektari BNN Kota Samarinda mendapatkan angka 85 dengan klasifikasi capaian wilayah kategori sangat tinggi, angka tersebut jauh dari target yang ditetapkan yaitu 78,69. Hal itu berarti Keluarga yang telah diintervensi mempunyai daya tangkal yang kuat terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan penyelenggaraan advokasi yang terdiri dari 2 kegiatan yaitu fasilitasi dan pembinaan Keluarga dan Pemerintah Desa pada BNN Kota Samarinda tahun 2023 sebesar Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah) atau sebesar 100% dari anggaran yang telah ditetapkan.

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Indeks tersebut meningkat drastis daripada tahun 2022 sebesar 7.00, dikarenakan adanya pembekalan fasilitator serta tim pelaksana program ketahanan keluarga anti Narkoba secara masif.

d. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun anggaran 2023

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan advokasi adalah tidak adanya pelatihan kembali terhadap fasilitator sehingga tidak ada penyenggaran. Kami dari BNN Kota Samarinda kesulitan dalam mendapatkan siswa yang bertempat tinggal di Kelurahan Sungai Kapih dengan orang tua yang bersedia untuk mengikuti kegiatan tersebut secara

berturut-turut sehingga dibutuhkan berulang ulang koordinasi dengan pihak sekolah dan pihak Kelurahan.

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun 2023

Harapan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan advokasi tahun 2023 lebih baik dengan melaksanakan koordinasi terlebih dahulu dengan tepat kepada sekolah agar dapat menentukan siswa dan orang tua yang benar-benar bersedia untuk melaksanakan kegiatan fasilitasi ketahanan keluarga sebanyak 4 kali.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|-------------------------------|----------------|-----------------|
| Meningkatnya kesadaran dan kepedulian Masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Masyarakat | 3,25 Indeks | 3,825 Indeks |

a. T

ujuan Kinerja dan Cara Pengukuran kinerja

Desain besar kebijakan KOTAN sejalan dengan arah kebijakan Badan Narkotika Nasional (BNN), yaitu mendorong dan menumbuhkan kesadaran Kabupaten/Kota untuk menggerakkan seluruh komponen masyarakat dalam Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Bahan Adiktif lainnya di Indonesia. Upaya untuk mewujudkan desain besar kebijakan KOTAN adalah memperkuat ketahanan keluarga, masyarakat,

wilayah, lembaga, serta ketahanan hukum dengan beberapa intervensi untuk menstimulasi para pemangku kepentingan di daerah dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Intervensi program pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan KOTAN dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pembinaan teknis, pemetaan potensi, pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat, serta pemantauan dan evaluasi. Pengembangan kapasitas dan pembinaan masyarakat sebagai program pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan yang ditujukan bagi para pemangku kepentingan dari seluruh kelompok sasaran yang ada di kawasan rawan dan kawasan tidak rawan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas individu terhadap pemahaman tentang pengetahuan P4GN dan mengimplementasikannya di lingkungannya masing-masing. Pelaksanaan pengembangan kapasitas merupakan bentuk pembinaan dan pelatihan P4GN untuk menghasilkan penggiat-penggiat P4GN yang dapat membantu BNN dan pemangku kepentingan dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dari penyalahgunaan narkoba secara mandiri dan juga sebagai upaya untuk menciptakan kabupaten/kota tanggap ancaman narkoba. Selain itu, pelaksanaan pengembangan kapasitas merupakan inti dari pemberdayaan masyarakat, yaitu seorang penggiat dilatih untuk menjadi motor dan dinamisator bagi lingkungannya agar sadar, peduli, bangkit dan bergerak melakukan upaya P4GN dengan sumber daya yang dimilikinya.

b. Hasil yang dicapai

Jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam program pemberdayaan anti narkoba diukur melalui Indeks Kemandirian Partisipasi dalam Kegiatan Pemberdayaan Penggiat Anti Narkoba di lingkungan masyarakat, Instansi Pemerintahan,

Swasta dan Pendidikan. Pada tahun 2023 ini terdapat 2 lembaga yang diukur indeks kemandirian partisipasinya yaitu pada lingkungan instansi pemerintah dan instansi swasta sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 2 lembaga.

REKAPITULASI PEMBOBOTAN IKP
LINGKUNGAN MASYARAKAT

| NO | NAMA INSTANSI | NILAI IKP |
|----|-----------------------|-----------|
| 1 | RT 5 KEL.SIDODAMAI | 3.52 |
| 2 | RT 31 KEL. SIDODAMAI | 3.68 |
| 3 | RT 19 KEL.SIDODAMAI | 3.84 |
| 4 | RT 1 KEL. SEI KAPIH | 3.84 |
| 5 | RT 15 KEL. SEI KAPIH | 4 |
| 6 | RT 17 KEL. SEI KAPIH | 3.84 |
| 7 | RT 19 KEL. SEI KAPIH | 3.84 |
| 8 | RT 16 KEL.SEI KAPIH | 4 |
| 9 | RT 13 KEL. SEI KAPIH | 3.68 |
| 10 | RT 2 KEL. SEI KAPIH | 4 |
| 11 | RT 3 KEL. SIDODAMAI | 3.56 |
| 12 | RT 7 KEL SIDODAMAI | 4 |
| 13 | RT 22 KEL SIDODAMAI | 4 |
| 14 | RT 21 KEL. SIDODAMAI | 3.68 |
| 15 | RT 6 KEL. SIDODAMAI | 4 |
| 16 | RT 13 KEL. SIDODAMAI | 3.68 |
| 17 | RT 11 KEL. SEI KAPIH | 3.6 |
| 18 | RT 18 KEL SEI KAPIH | 3.84 |
| 19 | RT 21 KEL. SEI KAPIH | 3.68 |
| 20 | RT 22 KEL . SEI KAPIH | 3.8 |
| 21 | NURAINAH | 3.52 |
| 22 | UMEGASARI | 3.84 |

| | | |
|--------------------|----------------|----------------|
| 23 | HASNAWATI | 3.68 |
| 24 | WARDI | 3.52 |
| 25 | PARIDA SUSANTI | 3.36 |
| 26 | SITI AMINAH | 3.52 |
| 27 | SUWARNI | 3.84 |
| 28 | MARWINA | 3.84 |
| 29 | SUKATMI | 3.52 |
| 30 | NURJAYA | 3.92 |
| RATA-RATA NILAI | | 3.754666667 |
| RATA-RATA KATEGORI | | SANGAT MANDIRI |

REKAPITULASI PEMBOBOTAN IKP
INSTANSI PEMERINTAH

| NO | NAMA INSTANSI | NILAI IKP |
|----|----------------------------|-----------|
| 1 | KELURAHAN SEI KAPIH | 2 |
| 2 | TP PKK KELURAHAN SEI KAPIH | 3.84 |

| | | |
|--------------------|--|----------------|
| 3 | BABINSA KELURAHAN SEI KAPIH | 4 |
| 4 | BABINKAMTIBMAS KELURAHAN SEI KAPIH | 4 |
| 5 | PUSKESMAS SEI KAPIH | 3.92 |
| 6 | KELURAHAN SIDODAMAI | 4 |
| 7 | TP PKK KELURAHAN SIDODAMAI | 4 |
| 8 | BABINSA KELURAHAN SIDODAMAI | 4 |
| 9 | BABINKAMTIBMAS KELURAHAN SIDODAMAI | 4 |
| 10 | KECAMATAN SAMBUTAN | 4 |
| 11 | TP PKK KECAMATAN SAMBUTAN | 3.6 |
| 12 | KECAMATAN SAMARINDA ILIR | 3.64 |
| 13 | TP PKK KECAMATAN SAMARINDA ILIR | 4 |
| 13 | PUSKESMAS SIDOMULYO | 3.6 |
| RATA-RATA NILAI | | 3.757142857 |
| RATA-RATA KATEGORI | | SANGAT MANDIRI |

c. Perbandingan realisasi tahun 2023 dan 2022

Indeks tersebut meningkat drastis daripada tahun 2022 sebesar 5.59, dikarenakan adanya panduan teknis kepada unsur pimpinan daerah dan pemangku kepentingan untuk melaksanakan kebijakan Kota Tanggap Ancaman Narkoba, juga memetakan permasalahan narkoba yang ada di Kota Samarinda

d. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun anggaran 2023

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat adalah petunjuk teknis dalam pelaksanaan indeks kota tanggap ancaman narkoba yang dikeluarkan oleh BNN RI belum disebarluaskan hingga akhir semester pertama sehingga pelaksanaan kegiatan pemberdayaan

peran serta masyarakat menjadi mundur disemester kedua sehingga untuk melihat kemandirian masing-masing instansi kurang optimal. Selain itu juga tidak adanya anggaran untuk merawat penggiat yang telah ada. Hal tersebut menjadikan penggiat hanya bertahan secara aktif 1 (satu) tahun saja.

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun 2023

Harapan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan peran serta masyarakat tahun 2023 lebih baik dengan mengoptimalkan instansi-instansi yang telah menerima pembinaan teknis untuk dapat secara mandiri melaksanakan kegiatan program P4GN. Kami juga mengharapkan ada anggaran untuk pelaksanaan kegiatan bersama penggiat-penggiat yang telah dibentuk sebelumnya sehingga perpanjangan tangan BNN Kota Samarinda lebih aktif dan optimal.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---------------------------------|-----------|-----------|
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah Lembaga yang operasional | 1 Lembaga | 1 Lembaga |

a.

ujuan Kinerja dan Cara Pengukuran kinerja

Rehabilitasi penyalah guna narkoba merupakan salah satu upaya untuk menyelamatkan para pengguna dari permasalahan ketergantungan narkoba, serta merupakan salah satu strategi untuk memutus peredaran gelap narkoba. Dalam hal ini BNN mendapatkan mandat dari undang-undang untuk melaksanakan

penguatan Lembaga rehabilitasi dan melakukan rehabilitasi itu sendiri.

Aksesibilitas layanan rehabilitasi menjadi hal pokok yang harus ditingkatkan. Karena jumlah kapasitas lembaga rehabilitasi saat ini baik yang dikelola oleh Instansi Pemerintah maupun komponen masyarakat belum cukup memadai untuk memenuhi layanan bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkoba di Wilayah Kota Samarinda. Terkait pelaksanaan rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda melalui Klinik Pratama BNN Kota Samarinda telah melakukan rehabilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan mulai dari rehabilitasi rawat jalan medis hingga layanan pascarehabilitasi. Disamping itu, Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda berupaya mendorong peningkatan kapasitas agar lembaga-lembaga rehabilitasi dapat beroperasi melalui program dukungan penguatan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah maupun komponen masyarakat.

Indikator tercapainya peningkatan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba adalah tercapainya jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional. Lembaga Rehabilitasi dikatakan beroperasi apabila telah memberikan layanan rehabilitasi bagi pecandu/penyalah guna narkoba.

- b. Hasil yang dicapai
Pada Tahun 2023, Lembaga rehabilitasi yang operasional di Kota Samarinda adalah sebanyak 1 lembaga, yaitu Klinik Pratama BNN Kota Samarinda
- c. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun 2022
Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional di Kota Samarinda sama dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 dan 2023 terdapat 1 lembaga rehabilitasi yang operasional .
- d. Faktor pendukung keberhasilan realisasi kinerja tahun anggaran 2023

Fasilitas rehabilitasi di wilayah Kota Samarinda mampu beroperasi memberikan layanan rehabilitasi karena fasilitas tersebut merupakan lembaga yang juga ditunjuk sebagai Institusi Penerima Wajib lapor (IPWL) yang aktif memberikan layanan terapi kepada pecandu dan penyalah guna narkoba. SDM yang bertugas merupakan tenaga yang kompeten di bidang adiksi sehingga mampu memberikan layanan pemulihan bagi pecandu dan penyalah guna narkoba.

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2024

Pada Tahun 2024 diharapkan lembaga rehabilitasi dapat menyelenggarakan layanan rehabilitasi sesuai standar SNI, baik dari aspek sumber daya manusia, metode rehabilitasi, serta sarana dan prasarana layanan. Lembaga rehabilitasi perlu memenuhi standar SNI dalam rangka meningkatkan mutu layanan sehingga layanan rehabilitasi dapat lebih maksimal dalam membantu para pecandu dan korban penyalahgunaan untuk pulih dan mempertahankan pemulihannya serta meningkatkan fungsi sosialnya di masyarakat.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|---|--------|-----------|
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 unit | 2 unit |

a. Tujuan Kinerja dan Cara Pengukuran Kinerja

Tingginya angka penyalahguna narkoba harus diikuti dengan ketersediaan sarana dan fasilitas rehabilitasi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penyalahguna untuk mengakses

layanan rehabilitasi, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun masyarakat. Dalam upaya mencapai sasaran Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika, BNN Kota Samarinda membentuk Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di tingkat kelurahan. IBM adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkotika yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Dengan demikian, IBM merupakan penanganan terdepan dan terdekat yang berada di tengah masyarakat. IBM secara langsung berinteraksi dengan pengguna narkotika, keluarga dan masyarakat sekitar sehingga efektif dalam upaya membantu pemulihan pengguna narkotika.

b. Hasil yang dicapai

Pada Tahun 2023, Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda telah membentuk 2 unit IBM yang berlokasi di Kelurahan Sungai Kapih dan Kelurahan Sidodamai. Unit IBM Kelurahan Dinoyo aktif beroperasi melaksanakan kegiatan dan layanan IBM dan saat ini mencapai fase Tangguh. Rangkaian layanan IBM telah dilaksanakan oleh Agen pemulihan dan petugas BNN Kota Samarinda hingga layanan bina lanjut dan evaluasi tahap II untuk melihat status pemulihan klien yang tercatat dan terdokumentasi. Realisasi anggaran yang dialokasikan untuk indikator jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional adalah Rp.60.823.000,-, atau sekitar 99,99%

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan tahun 2022

Jumlah Unit IBM terbentuk di tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi sejumlah 2 unit. Jumlah ini meningkat

50% dari jumlah IBM terbentuk di tahun 2022. Jumlah IBM terbentuk mengalami peningkatan sebanyak 1 Unit IBM

- d. Faktor pendukung keberhasilan realisasi kinerja tahun anggaran 2023

Unit IBM di Kelurahan Sidodamai dan Kelurahan Sungai Kapih dapat terbentuk dan aktif menjalankan kegiatan dan layanan IBM karena adanya dukungan dari pihak Kelurahan maupun masyarakat di Kelurahan setempat. Disamping itu unit IBM ini juga berada di lokasi yang ditunjuk sebagai kelurahan Bersinar di tahun 2023.

- e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2024

Pelaksanaan pembentukan unit IBM di tahun 2024 diharapkan bersinergi dengan program pencegahan dan pemberdayaan masyarakat agar manfaat dari program dapat lebih maksimal dan lebih dikenal oleh masyarakat di lingkungan kelurahan.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|---|-------------|-----------|
| Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi Klinik | 3,83 indeks | 3,93 |

- a. Tujuan kinerja dan cara pengukuran kinerja

Guna berupaya menurunkan tingginya angka penyalahgunaan narkotika, BNN berupaya untuk

memberikan layanan rehabilitasi secara menyeluruh bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika. BNN Kota Samarinda melalui Klinik Pratama BNN Kota Malang menyediakan layanan rehabilitasi rawat jalan medis bagi penyalahguna/pecandu narkoba. Dalam rangka meningkatkan dan menjamin mutu layanan rehabilitasi, perlu dilakukan pengukuran kepuasan penerima layanan rehabilitasi atau Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi.

Aspek yang dinilai dalam survey Indeks Kepuasan layanan rehabilitasi meliputi persyaratan, sistem, mekanisme/prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis layanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan, saran, sarana dan prasarana

b. Hasil yang dicapai

Pada tahun 2023 ini, nilai Indeks Kepuasan Layanan Klinik Pratama BNN Kota Samarinda adalah 3,93. Nilai ini telah memenuhi target indeks kepuasan layanan Klinik rehabilitasi BNNK yang telah ditentukan di tahun 2023.

c. Perbandingan realisasi tahun 2023 dengan tahun 2022

Nilai Indeks Kepuasan Layanan Klinik Pratama BNN Kota Samarinda mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022. Nilai kepuasan layanan Klinik sebelumnya 3,813 sedikit mengalami peningkatan menjadi 3,93.

d. Faktor pendukung keberhasilan realisasi kinerja tahun anggaran 2023

Pencapaian target Indeks kepuasan layanan klinik ini didukung oleh petugas rehabilitasi yang telah berupaya

memberikan pelayanan secara maksimal dan sesuai dengan standar pelayanan.

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2023

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di Klinik Pratama BNN Kota Samarinda pada tahun 2024 diharapkan adanya pelatihan konseling bagi petugas rehabilitasi dan pemenuhan sarana prasarana layanan sesuai dengan SNI.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|---|--|------------------|-------------------|
| Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman Ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan precursor narkoba yang P21 | 4 Berkas Perkara | 13 Berkas Perkara |

a. Tujuan kinerja dan cara pengukuran kinerja

Tujuan pelaksanaan kegiatan penyidikan tindak pidana untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang bahaya narkoba dan memberikan efek jera kepada penyalahguna narkoba serta menekan angka penyalahgunaan dan peredaran gelap khususnya di wilayah Kota Samarinda.

b. Hasil yang dicapai

Realisasi kinerja tahun anggaran 2023 mencapai 13 berkas perkara tindak pidana narkoba dari 4 target yang ditentukan oleh BNN RI. Sedangkan realisasi anggaran tahun anggaran 2023 pada rincian output penyidikan jaringan peredaran gelap psicotropika dan prekursor di BNN Kota Samarinda sebesar Rp. 119,950,513,- atau 99,96% dari total anggaran Rp. 120.000.000.

LAMPIRAN 14

DAFTAR TAHANAN BNN KOTA SAMARINDA TAHUN 2023

| No | Nama Tahanan/ Tersangka | Domisili Tersangka | TKP | LAPORAN KASUS NARKOTIKA | | Surat Perintah Penahanan | |
|----|---|--|---|---|-----------------------|---|----|
| | | | | Nomor LKN | Tgl.Masuk Rutan | No. Penahanan | SP |
| 1 | SUMARTO YO Als TOYO Als YOYO Bin H.WIN (Alm) | Jl. P.Antasari Gg.5 RT.024 Kel. Teluk Lerong Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda/ Perum Bumi Sempaja Blok.EF No.31 Kel. Sempaja | Perum Bumi Sempaja a Blok.EF No.31 RT.001 Kel. Sempaja a Timur Kec. Samari nda Utara Kota | LKN/0001- NAR/I/2023/ BNN Kota Samarinda | 03 Januari 2023 | Sprin- Han/0001/I/2023 /BNN Kota Samarinda | |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|---|------------------------|--|
| | | Timur Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda | Samari nda | | | |
| 2 | MOCHAM MAD RANGGA AL MADANI Als ANGGA Bin NOVAN NOVIANS YAH | Jl. Marsda A.Saleh RT.041 Kel. Sidomulyo Kec. Samarinda Ilir/ Jl. Lambung Mangkurat Kel. Pelita Kec. Samarinda ilir Kota Samarinda | Pada hari Jumat tanggal 03 Februar i pukul 15.45 WITA di Jl. Kadrie Oening Kel. Air Hitam Kec. Samari nda Ulu Kota Samari nda | LKN//0005- NAR/II/2023/ BNN Kota Samarinda | 03 Februari 2023 | Sprin- Han/0005/II/202 3/BNN Kota Samarinda |
| 3 | ALDI PRATAM A PUTRA Als ALDI Bin SU'UDI FERIYADI | Jl. Telkom Gg. Barokah RT.006 Kel. Pulau Atas Kec. Sambutan Kota Samarinda | Pada hari Jumat tanggal 03 Februar i pukul 15.45 WITA | | 03 Februari 2023 | Sprin- Han/0006/II/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | |
|---|---|--|---|------------------------|--|
| | | | di Jl. Kadrie Oening Kel. Air Hitam Kec. Samari nda Ulu Kota Samari nda | | |
| 4 | MUHAMMAD JERRY SAPUTRA Als JERRY Bin DAVID | Jl. Gelatik Gg. Titian RT.15 No.02 Kel. Temindung Permai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda | Pada hari Jumat tanggal 03 Februar i 2023 pukul 19.44 WITA di Jl. Pemud a l (Depan Masjid Al- Muhajiri n Kel. Temind ung Permai Kec. Sungai Pinang Kota Samari | 03 Februari 2023 | Sprin- Han/0004/II/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | | |
|---|--|--|---|---|------------------|---|
| | | | nda | | | |
| 5 | MUH. FIKRAM PARHAB Als FIKRAM Bin HABE BAHTIAR | Jl. Rajawali Dalam III Gg. Bugis RT.10 No.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda | Pada hari Kamis Tanggal 1 23 Maret 2023 Jam 15.00 WITA di Jl. Rajawa li Dalam 3 Gg. Bugis RT.10 No.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samar nda | LKN/0005- NAR/III/2023/ BNN Kota Samarinda | 23 Maret 2023 | Sprin- Han/0012/III/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|---|------------------|---|
| 6 | DEDE WINANDA R Als DEDE Bin SYARIFU DDIN (Alm) | Jl. Rapak Mahang No. 10 RT.25 Kel. Sungai Kapih Kec. Sambutan Kota Samarinda/ Jl. Tongkol RT. 03 No.20 Kel. Sungai Dama Kec. Samarinda Ilir Kota Samarinda | Pada Hari Kamis Tangga I 23 Maret 2023 Jam 12.30 Wita di Jl. Tongko I RT.03 Kel. Sungai Dama Kec. Samari nda Ilir Kota Samari nda | LKN/0007- NAR/III/2023/ BNN Kota Samarinda | 23 Maret 2023 | Sprin- Han/0011/III/202 3/BNN Kota Samarinda |
| 7 | MUHAMMAD AFLAH FIRDAUS Bin AGUS FADLANNUR | Jl.Kemakmuran Gg.PLN No.1 RT.43 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec.Sungai Pinang Kota Samarinda/J I. Juanda 8 Gg.Salak 1 RT.14 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda | Pada Hari Sabtu Tangga I 25 Maret 2023 jam14. 40 WITA di Lion Parcel Jl. Cendan a No.08 | LKN/0008- NAR/III/2023/ BNN Kota Samarinda | 25 Maret 2023 | Sprin- Han/0013/III/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|--|------------------|--|
| | | Ulu Kota Samarinda | RT.28 Kel. Teluk Lerong Ulu Kec. Sungai Kunjan g Kota Samari nda | | | |
| 8 | AL HAFIDH BANI JOHAN Als HAFID Als CUPA Bin JOHAN JUNAIDI (Alm) | Jl. Merdeka Timur Gg.III RT.100 Kel.Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda | Pada hari Minggu tanggal 02 April 2023 jam 10.20 WITA di Jl. Merdek a Timur Gg.III RT.100 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samari nda | LKN/0010- NAR/IV/2023 /BNN Kota Samarinda | 02 April 2023 | Sprin- Han/0014/IV/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | | |
|----|---|--|---|---|----------------|---|
| 9 | BAYU REYNALD I PRATAM A Bin PROJO HARTON O | Jl. Merdeka III No.35 RT.35 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur/ Jl. Rapak Indah RT.36 Kel Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur | Pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 pukul 11.00 WITA di Kantor J&T Expres s di Jl. Lambu ng Mangk urat No.89 RT.17 Kel. | LKN/0017- NAR/V/2023/ BNN Kota Samarinda | 19 Mei 2023 | Sprin- Han/0026/V/202 3/BNN Kota Samarinda |
| 10 | DATUK FIKRI MELBYAN IKHWANI Als FIKRI Als MELBY Bin DATUK ISKANDA R | Jl. Anang Hasyim Perum Wartawan Blok D No. 45 RT 20 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur | Pelita Kec. Samari nda Ilir Kota Samari nda Prov. Kalima ntan Timur | | 19 Mei 2023 | Sprin- Han/0027/V/202 3/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | | |
|----|---|--|---|---|------------------------|---|
| 11 | ERWIN TAUFIK Als ERWIN Als AYAM Bin TAUFIK NOOR (Alm) | Jl. Meranti Gg.2 RT.21 Kel. Karang Anyar Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda | Pada hari Kamis tanggal 05 Oktober 2023 Jam 17.30 WITA di Jl. Jakarta I Blok.A RT.40 Kel. Lok Bahu Kec. Sungai Kunjan g Kota Samarinda | LKN/0031- NAR/X/2023/ BNN Kota Samarinda | 05 Oktober 2023 | Sprin- Han/0040/X/202 3/BNN Kota Samarinda |
| 12 | HISYAM ANDI SYAHPUT RA Als HISYAM Bin SALAMA | Jl. Sentosa Gg. Kenangan 5 No.50 RT.76 Kel. Sungai Pinang Dalam Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda | Jl. A.W. Syahra ni RT.22 No.1 Kel. Air Hitam Kec. Samarinda Ulu | LKN/0037- NAR/XII/202 3/BNN Kota Samarinda | 23 Desember 2023 | Sprin- Han/0049/XII/20 23/BNN Kota Samarinda |

| | | | | | |
|----|--|---|---------------------|------------------|--|
| 13 | MOHAMMAD FIKRAM SAVERO Als FIKRAM Bin MOHAMMAD IQBAL | Jl. Panjaitan Perum Sejahtera Permai Blok. B No. 12 RT.019 Kel. Gunung Lingai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda | D.I. Kota Samarinda | 23 Desember 2023 | Sprihan/0048/XII/2023/BNN Kota Samarinda |
|----|--|---|---------------------|------------------|--|

c. Perbandingan realisasi tahun 2023 dan tahun 2022

Pada tahun 2022 BNN Kota Samarinda pada indikator berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 mencapai 7 berkas perkara dan Tahun 2023 berkas perkara tindak pidana narkoba dan precursor narkoba yang P-21 mencapai 13 berkas perkara

d. Faktor pendukung keberhasilan realisasi kinerja tahun anggaran 2023

Meskipun SDM di seksi Pemberantasan BNN Kota Samarinda terbatas dikarenakan kekurangan personil, tetapi kekompakan dan kesolidan tim menjadi faktor penentu keberhasilan capaian output

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2024

Harapan besar pada tahun 2024 adalah adanya penambahan anggaran pada anggaran pengungkapan tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba, hal ini sebagai upaya untuk memaksimalkan capain kinerja yang telah tercapai pada saat ini.

| | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|-------------------|--------|-----------|
|--|-------------------|--------|-----------|

| Sasaran Kegiatan | | | |
|---|---|--------------|-----------------|
| Meningkatnya tata Kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 92 Indeks | 95,61 Indeks |

a. Tujuan kinerja dan cara pengukuran kinerja

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Samarinda adalah hasil dari indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, Aspek yang menjadi pengukuran IKPA yaitu Kesesuaian terhadap Kualitas Perencanaan Anggaran, Kualitas Pelaksanaan Anggaran, dan Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Indikator yang digunakan dalam penilaian IKPA tahun 2023 adalah Revisi DIPA, Deviasi Hal.III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan Capaian Output.

Tujuan Pengukuran Kinerja dengan IKPA :

1. Keseuaian perencanaan anggaran yang meliputi ketepatan Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA
2. Kelancaran Pelaksanaan Anggaran (Pembayaran/Realisasi Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Kebijakan Dispensasi SPM)
3. Mendukung Manajemen Kas (Pengelolaan UP/TUP)
4. Meningkatkan Kualitas pencapaian kinerja (Capaian Output)

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) | |
|----|-----------|---------|-------------|---|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|--|----------------|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output | Nilai Total | | Konversi Bobot |
| 1 | 046 | 066 | 689025 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SAMARINDA | Nilai | 100,00 | 56,31 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 99,74 | 100,00 | 100,00 | 95,61 | 100% | 95,61 |
| | | | | | Bobot | 10 | 10 | 20 | 10 | 10 | 5 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10,00 | 5,63 | 20,00 | 10,00 | 10,00 | 9,97 | 25,00 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 78,16 | | | 99,95 | | | 100,00 | | | | |

b. Hasil yang dicapai

Hasil yang diperoleh BNN Kota Samarinda pada tahun 2023 adalah 95,61 (di ambil dari Spanint.kemenkeu.go.id) dengan detail hasil pengukuran sebagai berikut:

c. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Tahun 2022

Pada tahun 2022 capaian IKPA BNN Kota Samarinda berada dinilai 98,6, dan pada tahun 2023 ini IKPA BNN Kota Samarinda mengalami penurunan menjadi 95,6 Penurunann ini disebabkan pada Deviasi Halaman III DIPA

d. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja tahun anggaran 2023

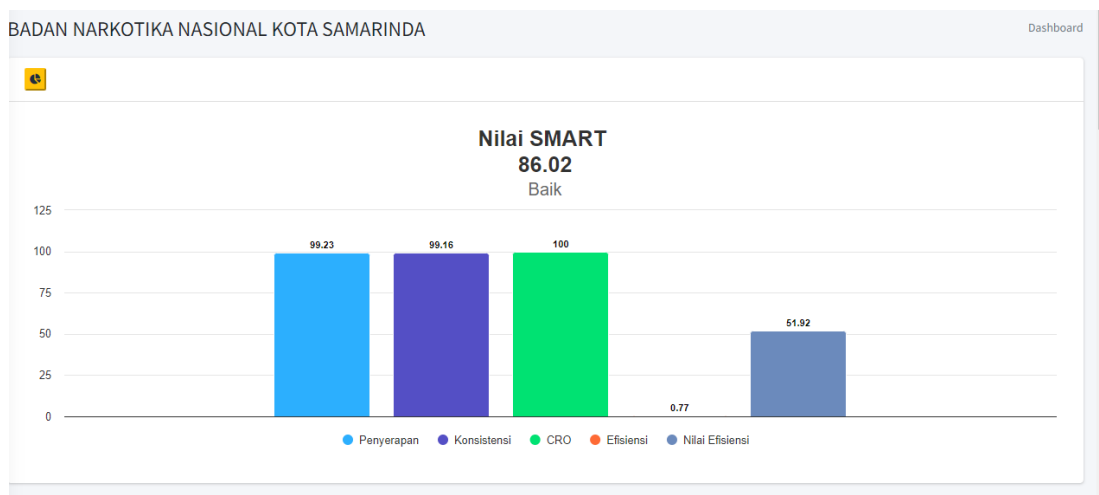
Ketidaksesuaian rencana penarikan dana dengan timeline kegiatan yang sudah ditentukan, sehingga mengalami deviasi halaman III dipa

e. Rekomendasi untuk pelaksanaan tahun anggaran 2024

Agar masing-masing sub/seksi melaksanakan pencairan anggaran konsisten, sesuai dengan timeline kegiatan yang sudah direncanakan, sehingga tidak terjadi deviasi hal III DIPA.

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target | Realisasi |
|--|-------------------|----------------------------|--------------|
| Meningkatnya manajemen kinerja efektif dan efisien | proses secara | Nilai Kinerja Anggaran BNN | 88 Indeks |
| | | | 86,02 indeks |

Definisi dari Nilai laporan kinerja dan evaluasi keuangan (Evaluasi Kinerja dan Anggaran) adalah suatu bentuk laporan hasil kerja dan kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Kinerja yang dilaporkan harus sesuai dengan realisasi yang sudah dikerjakan dan tidak ada cacat di dalam laporan kinerja tersebut, artinya laporan kinerja itu harus sesuai dengan 88 (kriteria “Baik”) dengan detail hasil pengukuran sebagai berikut:



Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah dikarenakan Kurangnya efisiensi pelaksanaan anggaran sehingga menyebabkan nilai efisiensi yang rendah.

Rekomendasi:

Agar pelaksanaan anggaran tahun 2024 sesuai dengan timeline kegiatan dan rencana penarikan dana yang sudah ditentukan

C. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023 BNN Kota Samarinda mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 2.131.196.000,- (Dua Milyar Seratus Tiga Puluh Satu Juta

| NO | (KODE) SUMBER DANA | KETERANGAN | JENIS BELANJA | | | | | | | | | | TOTAL |
|-------------|-----------------------------------|------------|---------------|---------------|------------|-------------|---------|---------|---------|----------|----------|---------|---------------|
| | | | PEGAWAI | BARANG | MODAL | BEBAN BUNGA | SUBSIDI | HIBAH | BANSOS | LAINLAIN | TRANSFER | | |
| 1 | (A) RUPIAH MURNI | PAGU | 0 | 2,022,296,000 | 62,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,084,796,000 |
| | | REALISASI | 0 | 2,008,255,979 | 60,192,460 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,068,448,439 |
| | | | 0.00% | (99.31%) | (96.31%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | (99.22%) |
| | | SISA | 0 | 14,040,021 | 2,307,540 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,347,561 |
| 2 | (D) PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | PAGU | 0 | 46,400,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 46,400,000 |
| | | REALISASI | 0 | 46,400,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 46,400,000 |
| | | | 0.00% | (100.00%) | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | 0.00% | (100.00%) |
| | | SISA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| GRAND TOTAL | | PAGU | 0 | 2,068,696,000 | 62,500,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,131,196,000 |
| | | REALISASI | 0 | 2,054,655,979 | 60,192,460 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,114,848,439 |
| | | | (0.00%) | (99.32%) | (96.31%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (0.00%) | (99.23%) |
| | | SISA | 0 | 14,040,021 | 2,307,540 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 16,347,561 |

Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung sasaran kinerja Meningkatnya pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Kota Samarinda. Realisasi anggaran sebesar Rp. 2.131.196.000,- (99.23%)

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda 2023 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan BNNK Samarinda sebagai pelayanan publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa BNNK Samarinda telah dapat merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Evaluasi pencapaian kinerja tingkat capaian kinerja dilaksanakan dalam tahun 2023 mencapai 107%, sedangkan tingkat capaian keuangan mencapai 99.23%.
2. BNN Kota Samarinda telah melakukan Akuntabilitas Keuangan Tahun 2023 hasilnya adalah Pagu Awal DIPA sebesar Rp 2.092.636.000,- DIPA terakhir sebesar Rp. 2.131.196.000,- terealisasi sebesar Rp. 2.114.848.439 (99.23%) dan sisa anggaran sebesar Rp. 16.347.264(0.77%).

DIPA dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) program utama yaitu :

- a. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis BNN lainnya sebesar Rp. 1.417.005.000,- terealisasi Rp. 1.401.188.926,- (98,88%). Sedangkan sisa anggaran sebesar Rp.15.816.501 ,- (1,12 %)
- b. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebesar Rp. 714.191.000,- terealisasi Rp 713.659.513,- (99,93%). Sedangkan sisa anggaran sebesar Rp 531,487,- (0,07%).

B. Saran

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut :

1. Perlu adanya penambahan personil / SDM yang permanen untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan P4GN.
2. Perlu adanya tambahan dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional kegiatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan P4GN.
3. Meningkatkan bentuk-bentuk pengawasan/monitoring yang efektif terhadap pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan, baik intern maupun dengan melibatkan pihak-pihak terkait.
4. Optimalisasi IT dan mengupgrade peralatan intelijen sesuai dengan perkembangan teknologi dan semakin menjalin kerjasama dengan para penegak hukum termasuk sharing informasi.

Samarinda, 31 Desember 2023

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kota Samarinda**



Liliek Tribhawono, S.I.K., M.M

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Unit Organisasi Eselon III : Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda

Tahun Anggaran : 2023

| No. | Sasaran Kegiatan | Indikator Kegiatan | Target |
|-----|--|--|---------------------|
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja | 52 Indeks |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 78,69 |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Masyarakat | 3,25 |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika | Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 63% |
| 5 | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga |
| 7 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah Unit Penyelenggara Layanan rehabilitasi IBM | 2 Unit |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi | Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kota Samarinda | 3.83 Indeks |
| 9 | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 | 4 Berkas Perkara |
| 10 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kota Samarinda | 88 Indeks |
| 11 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kota Samarinda | 92 Indeks |

LAMPIRAN II :

| Lampiran 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---------------|----------|----------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|----------------------|--------------|---------------------|--------------|---------------|---------|-------------------|-------------|--------------------|-------------|
| DAFTAR TARGET/REALISASI FISIK DAN KEUANGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SAMARINDA PER 31 DESEMBER 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KODE | URAIAN KEGIATAN | TARGET (DIPA) | | | BOBOT TERTIM- BANG | REALISASI PER 31-12-2023 | | | | | | SISA ANGGARAN | | | | | |
| | | FISIK | | KEUANGAN | | FISIK | | KEUANGAN | | BOBOT TERTIMBANG | | FISIK | | KEUANGAN | | BOBOT TERTIMBAN | |
| | | VOL | SATUAN | RP | | VOL | % | RP | % | FISIK | KEU | VOL | % | RP | % | FISIK | KEU |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 3247.QDE | Fasilitasi dan Pembinaan Keluarga | 5 | Keluarga | 40,000,000 | 1.88 | 5 | 100.00 | 40,000,000 | 100.00 | 1.88 | 1.88 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3247.UBB | Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Desa | 2 | Desa | 60,000,000 | 2.82 | 2 | 100.00 | 60,000,000 | 100.00 | 2.82 | 2.82 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3256.FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | 1 | Laporan | 21,940,000 | 1.03 | 1 | 100.00 | 21,940,000 | 100.00 | 1.03 | 1.03 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3257.QDB | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga | 2 | Lembaga | 192,460,000 | 9.03 | 2 | 100.00 | 192,460,000 | 100.00 | 9.03 | 9.03 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3258.BAA | Pelayanan Publik Kepada Masyarakat | 8 | Orang | 31,400,000 | 1.47 | 29 | 362.50 | 31,373,000 | 99.91 | 5.34 | 1.47 | -21 | -262.50 | 27,000 | 0.09 | -3.87 | 0.00 |
| 3259.ADG | Standarisasi Profesi dan SDM | 5 | Orang | 12,233,000 | 0.57 | 5 | 100.00 | 12,233,000 | 100.00 | 0.57 | 0.57 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3260.BAA | Pelayanan Publik Kepada Masyarakat | 250 | Orang | 102,920,000 | 4.83 | 250 | 100.00 | 102,470,000 | 99.56 | 4.83 | 4.81 | 0 | 0.00 | 450,000 | 0.44 | 0.00 | 0.02 |
| 3260.BDB | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga | 2 | Lembaga | 7,410,000 | 0.35 | 2 | 100.00 | 7,410,000 | 100.00 | 0.35 | 0.35 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3260.QDB | Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga | 2 | Lembaga | 60,828,000 | 2.85 | 2 | 100.00 | 60,823,000 | 99.99 | 2.85 | 2.85 | 0 | 0.00 | 5,000 | 0.01 | 0.00 | 0.00 |
| 5354.BCA | Perkara Hukum Perseorangan | 4 | Perkara | 120,000,000 | 5.63 | 7 | 175.00 | 119,950,513 | 99.96 | 9.85 | 5.63 | -3 | -75.00 | 49,487 | 0.04 | -4.22 | 0.00 |
| 5936.QDC | Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat | 10 | Orang | 65,000,000 | 3.05 | 10 | 100.00 | 65,000,000 | 100.00 | 3.05 | 3.05 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3236.EBA | Layanan Perkantoran | 12 | Layanan | 80,260,000 | 3.77 | 12 | 100.00 | 79,860,000 | 99.50 | 3.77 | 3.75 | 0 | 0.00 | 400,000 | 0.50 | 0.00 | 0.02 |
| 3236.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 | Dokumen | 6,400,000 | 0.30 | 1 | 100.00 | 6,270,000 | 97.97 | 0.30 | 0.29 | 0 | 0.00 | 130,000 | 2.03 | 0.00 | 0.01 |
| 3237.EBC | Layanan Manajemen SDM Internal | 1 | Layanan | 19,448,000 | 0.91 | 1 | 100.00 | 18,025,000 | 92.68 | 0.91 | 0.85 | 0 | 0.00 | 1,423,000 | 7.32 | 0.00 | 0.07 |
| 3238.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 2 | Dokumen | 12,240,000 | 0.57 | 2 | 100.00 | 12,240,000 | 100.00 | 0.57 | 0.57 | 0 | 0.00 | - | 0.00 | 0.00 | 0.00 |
| 3239.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 14 | Layanan | 1,213,157,000 | 56.92 | 14 | 100.00 | 1,201,585,541 | 99.05 | 56.92 | 56.38 | 0 | 0.00 | 11,571,459 | 0.95 | 0.00 | 0.54 |
| 3239.EBB | Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 15 | Unit | 62,500,000 | 2.93 | 15 | 100.00 | 60,192,460 | 96.31 | 2.93 | 2.82 | 1 | 6.67 | 2,307,540 | 3.69 | 0.00 | 0.11 |
| 3239.EBD | Layanan Manajemen Kinerja Internal | 1 | Dokumen | 3,000,000 | 0.14 | 1 | 100.00 | 2,993,925 | 99.80 | 0.14 | 0.14 | 1 | 100.00 | 6,075 | 0.20 | 0.00 | 0.00 |
| 3979.EBA | Layanan Dukungan Manajemen Internal | 1 | Layanan | 20,000,000 | 0.94 | 1 | 100.00 | 19,995,000 | 99.98 | 0.94 | 0.94 | 0 | 0.00 | 5,000 | 0.03 | 0.00 | 0.00 |
| JUMLAH | | 338 | | 2,131,196,000 | 100 | 362 | 107.10 | 2,114,821,439 | 99.23 | 108.09 | 99.23 | | | 16,374,561 | 0.77 | -8.09 | 0.77 |

| | |
|--|-----------------|
| Realisasi Keuangan BNNK Samarinda | 99.23 % |
| Realisasi Kegiatan Fisik BNNK Samarinda | 107.10 % |